

**ABSTRAK**

Objek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teks *Babad Cina* yang berbentuk tembang macapat, beraksara Jawa, dan berbahasa Jawa. Teks merupakan bagian dari naskah dengan judul *Babad Cina* yang merupakan koleksi Museum Negeri Mpu Tantular, Sidoarjo. Teks berbentuk fragmen atau potongan cerita, namun teks- teks sebelum atau sesudah naskah ini tidak dapat peneliti temukan. Peneliti menetapkan metrum Pangkur dan Megatruh sebagai fokus analisis dan menetapkan *Babad Cina* sebagai judul teks. Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan suntingan teks, terjemahan, dan rekonstruksi struktur metrum Pangkur dan Megatruh. Metode penelitian yang digunakan meliputi metode penelitian naskah (penentuan sasaran penelitian, inventarisasi naskah, observasi pendahuluan, transliterasi, dan terjemahan), metode suntingn teks (metode standar/perbaikan bacaan), serta penggunaan ilmu bantu sastra berupa teori struktur tembang R. Hardjowirogo.

Penelitian ini menghasilkan suntingan teks yang bersih dari kesalahan, terjemahan teks menggunakan metode terjemahan setengah bebas yang disajikan dalam bentuk prosa dengan tanda titik sebagai pergantian bait, serta menghasilkan rekonstruksi struktur metrum Pangkur dan Megatruh.

Kata kunci: *Babad Cina*, suntingan teks, rekonstruksi

**ABSTRACT**

The object that used in this study is *Babad Cina* in the form of *tembang macapat*, with Javanese characters, in Javanese. The text is the part of manuscript titled *Babad Cina* which is a collection of Mpu Tantular State Museum, Sidoarjo. The text is in the form of fragment or pieces of stories but the text before or after this manuscript could not be found by the writer. The writer determined *Pangkur* and *Megatruh* meters as the focus of analysis and the writer established *Babad Cina* as the title of the text. The aim of this study is to obtain text edits, translation, and reconstruction of *Pangkur* and *Megatruh* meters structure. The research method used include the manuscript research method (determination of research objectives; manuscript inventory; preliminary observation; transliteration; and translation), text editing methods (standard method/reading improvement), and the use of literary aids in the form of R. Hardjowirogo's *tembang* structure theory.

This study results in precise text edition, text translation used the general translation method which is presented in the form of prose with the dot as a verse change and produces in the replacement of *Pangkur* and *Megatruh* meters structure.

Keywords: *Babad cina*, text edition, reconstruction